

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Radar Semarang
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Kendal

Halaman 5

## Sepanjang 92 Kilometer Jalan Masih Rusak

**KENDAL, Radar Semarang** - 97 paket pekerjaan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kendal akan mulai dilelangkan di Unit Layanan pengadaan (ULP). Harapannya, selambatnya Maret atau April pekerjaan fisik sudah mulai dikerjakan.

Kepala DPUPR Kendal, dari 97 paket pekerjaan itu total nilai proyek sebesar Rp 150 miliar yang dianggarkan dari APBD Kendal 2020. "Saat ini sedang penyiapan berkas per paket pekerjaan untuk kemudian ka-

mi masukkan dalam proses lelang," katanya, kemarin (27/1).

Diakuinya, jika lelang tahun ini menggunakan sistem online. Berkas tidak lagi diserahkan ke Unit Lelang Pengadaan (ULP) dan dilakukan verifikasi, tetapi langsung diunggah dan ULP menayangkan proyek yang akan dikerjakan pada 2020. "Lelang kami mulai akhir Januari dengan waktu kurang lebih 35 hari. Jadi Maret sudah ada proyek yang berjalan," jelasnya.

97 paket pekerjaan tersebut, terdiri dari 78 paket di bidang

bina marga, 10 bidang cipta karya, dan sembilan bidang sumber daya air (SDA). Bidang bina marga terdiri atas 70 paket bersumber dari APBD 2020, tiga paket dari Dana Alokasi Khusus (DAK), dan lima dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

"Selain itu kami juga mengusulkan 19 paket untuk mendapatkan anggaran bantuan provinsi (Banprov). Harapan kami semua bisa terealisasi, sehingga seluruh jalan 2020 ini bisa rampung sesuai target," jelasnya.

**Tahun 2020 melalui APBD penetapan, kami anggarkan Rp 57 miliar khusus untuk pembangunan jalan"**

Kasi Monitoring dan Evaluasi, Luqni Kaharudin, beberapa pekerjaan yang akan dilaksanakan pada 2020 antara lain pembangunan trotoar, drainase/

gorong-gorong, talut, pengelolan air minum. "Selain itu perbaikan avur Sungai Kentrung untuk mencegah banjir di Weleri dan avur Sungai Sumberejo untuk mencegah banjir di Kaliwungu," katanya.

Kepala DPUPR Kendal, Sugiono mengatakan jika saat ini kondisi jalan di Kendal 88 persen dalam kondisi mantap alias baik. 12 persen sisanya yakni sepanjang 92 kilometer masih rusak dan akan diperbaiki di 2020.

92 kilometer jalan rusak ter-

sebut terdiri dari 68 kilometer jalan rusak berat, dan 24 kilometer sisanya rusak ringan. "Tahun 2020 melalui APBD penetapan, kami anggarkan Rp 57 miliar khusus untuk pembangunan jalan," tuturnya.

Dengan anggaran tersebut diakuinya tidak bisa menutup seluruh jalan yang rusak. Yakni hanya mampu membangun sepanjang 55 kilometer. Sisanya 37 kilometer sisanya akan dianggarkan di APBD Perubahan. Selain itu menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK), dana

Bantuan Provinsi dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCT). "Sehingga kami berani pastikan, sampai akhir 2020 jalan di Kendal akan bisa rampung kami kerjakan," katanya.

Kekurangan jalan yang rusak, rata-rata masih didominasi wilayah Kendal bagian atas. Terutama jalur-jalur perbatasan maupun sambungan antar wilayah di Kendal. Seperti Patean, Sukorejo, Plantungan, Pageruyung. "Untuk wilayah Kendal bagian bawah, 95 persen sudah terbangun semua," tandasnya. **(bud/bas)**